

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Masalah keuangan merupakan salah satu hal yang sering terjadi di perusahaan dalam perkembangan bisnis. Menurut Kasmir (2019:304) Laba atau keuntungan salah satu tujuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Menurut Kesuma, R.Y. Fatrecia (2019) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan terdapat 4 jenis rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Dalam dunia bisnis ini, perusahaan pasti menginginkan laba yang tinggi dalam setiap tahunnya, dengan demikian manajemen bisa meninjau laba dengan cara menghitung selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio-rasio di atas, maka kita dapat meninjau dan mengetahui berapa pertumbuhan laba sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk di masa yang akan datang.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia

PT Kimia Farma Tbk. tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Permasalahan pokok yang dihadapi PT Kimia Farma Tbk. dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya peninjauan keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah tulisan Djaja, N.R.F.W, Sutrisno dan Titin Kartini (2019) dengan judul “Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada primer koperasi Darma Putra UDDHATA Jember Periode 2015-2017” menyatakan Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa curret ratio mengalami perubahan secara fluktuatif dan menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik. Baik dihitung dengan menggunakan debt to assets ratio maupun debt to equity ratio. Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja yang cukup baik karena memperoleh SHU yang tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Ratio Keuangan Pada PT Kimia Farma Tbk.** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari PT Bakrie & Brothers Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi keuangan PT Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis Likuiditas?
2. Bagaimana kondisi keuangan PT Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis Solvabilitas?
3. Bagaimana kondisi keuangan PT Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis Aktivitas?
4. Bagaimana kondisi keuangan PT Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis Profitabilitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan penulisan laporan akhir ini agar memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada PT. Kimia Farma Tbk. dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang terdiri

dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2018, 2019, dan 2020 berdasarkan analisis rasio, yaitu: ratio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisaan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis rasio Likuiditas
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis rasio Solvabilitas
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis rasio Aktivitas
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan analisis rasio Profitabilitas

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Penulisan ini dapat digunakan oleh investor untuk menilai mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya penulisan ini, mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengambil dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penulisan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama

dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode kuantitatif.

1.5.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2019:193), pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:193), sumber data penelitian dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan data sekunder.